

BAB V

PENUTUP

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Food Estate di Kabupaten Wonosobo belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dari 4 indikator yang dikemukakan oleh Edward III, hanya 1 aspek yang berjalan dengan baik. Indikator yang sudah berjalan dengan baik yaitu disposisi. Namun untuk indikator komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi masih belum terpenuhi. Masih ditemui inkonsistensi komunikasi dalam pelaksanaan program. Sumber daya yang tidak memadai dan tidak tersalurkan. Serta tidak ada struktur birokrasi yang secara khusus dibuat untuk melaksanakan program food estate dan tidak ada SOP khusus yang menjadi landasan dijalankannya program food estate di Kabupaten Wonosobo.

Selain itu ditemui beberapa hambatan dalam pelaksanaan program food estate baik itu dari petani maupun Dispaperkan. Hambatan yang ada berupa adanya inkonsistensi komunikasi antara Dinas dan petani, sehingga ada beberapa agenda yang tidak berjalan. SDM yang terbatas sehingga program tidak maksimal dilaksanakan, serta fasilitas yang diberikan pemerintah, seperti plastik mulsa, tidak mencukupi kebutuhan. Disposisi petani yang cenderung mengandalkan kepala desa dalam pengambilan keputusan memperlambat perkembangan sektor pertanian. Selain itu struktur birokrasi yang tidak jelas dan tidak adanya SOP yang mengatur jalannya program food estate di Kabupaten Wonosobo.

2 Saran

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan maka saran yang diberikan oleh peneliti untuk program food estate adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi : Membangun pendekatan yang lebih partisipatif dengan petani, agar petani bisa lebih terbuka dalam menyampaikan kebutuhan serta permasalahan terkait lahan pertanian.
- b. Sumber Daya: Meningkatkan kapasitas birokrasi dan alokasi sumber daya, termasuk menambah personel yang menangani program food estate serta meninjau ulang fasilitas yang dianggarkan untuk petani agar bisa tersalurkan dengan baik.
- c. Disposisi: Memperkuat peran kelompok tani dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan petani secara langsung pada forum-forum yang berkaitan program food estate.
- d. Sturktur birokrasi : sebaiknya dibentuk stuktur birokrasi khusus di Dispaperkan yang bertugas khusus untuk pengawasan program food estate serta dibentuk SOP sebagai pedoman pelaksanaan food estate di Kabupaten Wonosobo.